

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penetapan COVID-19 sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020 oleh WHO (*World Health Organization*) telah memberikan dampak yang luar biasa bagi sekolah, siswa dan guru di seluruh dunia (WHO, 2020). Penyebaran COVID-19 telah mengarah pada kewaspadaan pandemi global yang disebut *Social Distancing* atau menjaga jarak/fisik yang menciptakan perubahan besar, tidak hanya dalam interaksi sosial tetapi juga dalam sektor pendidikan untuk mengurangi kontak antara setiap orang dan meminimalkan resiko penyebaran (Weeden & Cornwell, 2020).

Pada 12 maret 2020, 46 negara telah meminta sekolah untuk menutup sepenuhnya secara nasional sebagai tanggapan terhadap keadaan darurat global dalam sistem pendidikan di seluruh dunia yang menandakan transisi cepat dari kelas tatap muka ke sistem pembelajaran *online* (Huang et al., 2020). Sejak 14 Maret 2020, Pendidikan Kebudayaan Indonesia menggiatkan agenda kerja dari rumah, belajar dari rumah serta beribadah di rumah, yang menyebabkan sekolah dan perguruan tinggi ditutup sementara untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut.

Dengan adanya himbauan tersebut, maka proses pembelajaran di SMKN 4 Bandung khususnya pada jurusan ketenagalistrikan menerapkan proses pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Pembelajaran yang dilakukan secara *online* dapat menjadi solusi yang baik terhadap kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi COVID-19.

Pembelajaran daring merupakan metode pengajaran yang memanfaatkan jaringan untuk berinteraksi, menulis dan membaca yang dilakukan pada waktu yang sama tetapi tidak dalam ruang yang sama dengan menggunakan bermacam teknologi dan multimedia (Audio, Komputer, Smartphone, Vidio dan lain sebagainya) (Rina, 2020). Dengan pembelajaran daring pada dasarnya tidak mewajibkan siswa untuk hadir di dalam ruangan yang sama (kelas), siswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet (Sanjaya, 2020). Pembelajaran yang dilakukan secara *online* merupakan penerapan dari pendidikan jarak jauh, pembelajaran daring ini bertujuan untuk

membangun akses bagi siswa dalam memperoleh pendidikan yang lebih baik dan berkualitas (Maulana & Hamidi, 2020). Sebab, dengan pembelajaran daring dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung.

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi yang memiliki komitmen sangat besar dalam perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar mengajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi pembelajaran dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain sebagainya (Ramadhani, 2012). Penerapan pembelajaran daring ini menuntut siswa untuk memiliki motivasi tinggi dan disiplin diri karena metode tersebut bukan cara belajar paling mudah untuk semua orang (Dosen et al., 2012). Materi bahan pengajaran dapat divisualisasikan dalam berbagai bentuk dan format yang lebih interaktif serta dinamis sehingga pelajar diharapkan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.

Pembelajaran yang dilakukan secara *online* dapat memberikan manfaat bagi kedua pihak, baik guru maupun siswa. Bagi siswa, pembelajaran daring muncul sebagai metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan siswa untuk hadir di kelas. Pembelajaran daring ini juga membentuk kemandirian belajar siswa serta mendorong hubungan interaksi antar siswa. Sedangkan bagi guru, pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan mempengaruhi terhadap profesionalitas kerja (Zhafira et al., 2020).

Terlepas dari manfaat pembelajaran *online* terutama dalam fleksibilitas waktu, guru dan siswa dapat menghadapi kesulitan yang tidak ada dalam pengajaran konvensional (Meng-Jung, 2009). Dukungan sistem pendidikan belum tentu mempersiapkan pembelajaran daring sebagai alternatif darurat dalam proses belajar mengajar karena kurangnya pengalaman siswa dan guru, sehingga patut diakui bahwa masih banyak permasalahan seputar kesulitan dalam penerapan pembelajaran daring (Zakarneh, 2018).

Menurut Wilcox (2013) persepsi merupakan penerjemah otak terhadap informasi yang disediakan oleh semua indera fisik serta segala sesuatu yang telah ada pada

pikiran, semua yang diinginkan, kehendaki, sangka serta dibutuhkan, pengalaman masa lalu, membantu menentukan persepsi. Pendapat serupa disampaikan oleh Sarlito W (2010) dalam pandangan konvensional persepsi dianggap sebagai kumpulan pengindraan, sebagai proses pengenalan suatu objek yang merupakan aktivitas kognisi dimana otak aktif menggabungkan kumulasi (tumpukan) pengalaman dan ingatan masa lalu serta aktif menilai untuk memberikan makna serta penilaian baik dan buruknya.

Pada situasi COVID-19 ini, pembelajaran daring harus digunakan secara full, tidak seperti dulu atau malah dicampur dengan tatap muka. Pembelajaran daring sudah ada sejak tahun 1990-an dan 2000-an, namun belum diterapkan secara seimbang dengan pembelajaran tatap muka yang artinya hanya digunakan untuk pembelajaran tambahan (Rahmawati, 2016). Karena situasi ini, muncul pertanyaan tentang persepsi siswa selama penerapan pembelajaran daring.

Pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik sebelumnya dilakukan dengan penyampaian materi secara tatap muka melalui metode ceramah, presentasi, diskusi, penugasan, serta tanya jawab setelah itu dilakukan kegiatan praktikum di laboratorium. Di masa pandemi COVID-19 ini, semua sekolah termasuk SMKN 4 Bandung terpaksa menghentikan sementara kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di kelas dan digantikan dengan pembelajaran melalui metode online begitupun dengan mata pelajaran Gambar Teknik, hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran dan penularan COVID-19.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, peneliti memutuskan melakukan penelitian untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran daring selama COVID-19 pada mata pelajaran Gambar Teknik di kelas X keahlian ketenagalistrikan di SMK Negeri 4 Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa kelas X keahlian ketenagalistrikan di SMKN 4 Bandung terhadap proses penerapan pembelajaran daring selama COVID-19 pada mata pelajaran Gambar Teknik?

2. Apa saja kendala yang dialami siswa kelas X keahlian ketenagalistrikan dalam proses penerapan pembelajaran daring selama COVID-19 pada mata pelajaran Gambar Teknik?
3. Bagaimana siswa kelas X keahlian ketenagalistrikan mengatasi kendala penerapan pembelajaran daring selama COVID-19 pada mata pelajaran Gambar Teknik?

1.3 Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal, diantaranya:

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X kompetensi keahlian ketenagalistrikan di SMK Negeri 4 Bandung.
2. Penelitian ini mencakup ranah kognitif untuk mengetahui persepsi siswa kelas X keahlian ketenagalistrikan dalam penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 4 Bandung.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa kelas X keahlian ketenagalistrikan terhadap proses penerapan pembelajaran daring selama COVID-19 pada mata pelajaran Gambar Teknik.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang didapatkan siswa dalam penerapan pembelajaran daring selama COVID-19 pada mata pelajaran Gambar Teknik.
3. Mengetahui solusi yang dilakukan siswa untuk mengatasi kendala yang didapatkan ketika penerapan pembelajaran daring selama COVID-19 pada mata pelajaran Gambar Teknik.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi gambaran bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran daring karena COVID-19.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu informasi baru dan masukan bagi guru tentang persepsi siswa terhadap suatu pembelajaran yang dilakukan secara

pembelajaran daring, baik itu persepsi positif maupun persepsi negatif serta kendala oleh siswa dalam proses belajar yang akan berdampak pada pemahaman siswa tentang materi pembelajaran.

3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa tentang adanya metode pembelajaran daring yang menjadi solusi belajar pada saat pandemi COVID-19 sehingga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan pembelajaran walaupun proses pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka.
4. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai solusi yang menjadi kendala siswa dalam penerapan pembelajaran daring, sehingga dapat dijadikan bekal bagi peneliti dikemudian hari.
5. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk melakukan penelitian yang relevan.

1.6 Struktur Penulisan

Struktur penulisan dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulisan agar penulisan lebih terarah dan sistematis dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak dicapai. Struktur penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan dan batasan masalah penelitian, tujuan, penelitian, manfaat penelitian dan struktur penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai kajian pustaka terkait teori pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan terutama terkait persepsi siswa dalam penerapan pembelajaran daring.

BAB III METODE PENELITIAN

Berupa metode penelitian membahas tentang desain penelitian, partisipan penelitian, tahapan penelitian kualitatif, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pemaparan mengenai hasil temuan dan pembahasan penelitian serta gambaran umum penelitian, analisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang

sudah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berupa kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, implikasi, serta rekomendasi bagi para pengguna hasil penelitian dan penelitian selanjutnya.